ABSTRAK

Toto Sukarnoto,"**Peran Inklusi Keuangan Mikro Syariah Pembiayaan Produktif dan Kewirausahaanserta Pengaruhnya Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga dengan Pemberdayaan Perempuan pada PT. Permodalan Nasional Madani di Wilayah Ciayumajakuning**".

Inklusi keuangan syariah dengan akses, layanan dan penggunaan produk jasa lembaga keuangan mikro syariah dan kemandirian wirausaha dapat dijadikan katalisator penguatan ekonomi keluarga dengan pemberdayaan perempuan. Namun inklusi keuangan syariah untuk penguatan ekonomi keluarga dan usaha mikro bagi perempuan wirausaha masih *unbanked*. Karena itu perlu mengetahui faktor-faktor yang menentukan penguatan ekonomi keluarga dengan pemberdayaan perempuan.

Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan menganalisis pengaruh peran inklusi keuangan mikro syariah pembiayan produktif dan kewirausahaan terhadap penguatan ekonomi keluarga. Menganalisis pemberdayaan perempuan sebagai variabel moderator dapat memperkuat atau memperlemah hubungan peran inklusi keuangan mikro syariah pembiayaan produktif dan kewirausahaan terhadap penguatan ekonomi keluarga.

Kerangka berpikir pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teori sebagai alat analisis dalam pemecahan masalah ini.Teori pertama (*grand theory*) yaitu teori *maqashid syariah*, teori ke dua (*middle theory*) yaitu teori sistem ekonomi syariah, dan ketiga (*aplicative theory*) dengan menggunakan teori inklusi keuangan dan teori pemberdayaan perempuan.

Metode penelitian ini dengan jenis kuantitatif, metode deskriptif analisis danpendekatan yuridis empiris. Sampel yang digunakan 400perempuan wirausaha penerima fasilitas pembiayaanproduktif skema syariah pada PT. Permodalan Nasional Madani unit Mekaar di Wilayah Ciayumajakuning, diambil dengan teknik *proportional randomsampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah MRA (*Moderated Regression Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa;Inklusi keuangan mikro syariah pembiayaan produktif berpengaruhpositif siginifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga.Pemberdayaan perempuan memoderasi dan memperkuat pengaruhinklusi keuangan mikro syariah pembiayaan produktif terhadap penguatan ekonomi keluarga. Kewirausahaan berpengaruhpositif signifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga. Pemberdayaan perempuan memoderasidan memperkuatpengaruhkewirausahaan terhadap penguatan ekonomi keluarga.Inklusi keuangan mikro syariah pembiayaan produktif dan kewirausahaan secara simultan berpengaruhpositif signifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga. Sehingga pemberdayaan perempuan mampu memperkuat inklusi keuangan mikro syariah pembiayaan produktif dan kewirausahaan dalam penguatan ekonomi keluarga.

ABSTRACT

Toto Sukarnoto, "The Role of Sharia Microfinance Inclusion In Productive Financing and Entrepreneurship and Its Influence on Strengthening The Family Economy with Women's Empowerment at PT Permodalan Nasional Madani in The Ciayumajakuning Region."

Islamic financial inclusion with access, services and use of service products of Islamic microfinance institutions and entrepreneurial independence can be a catalyst for strengthening the family economy by empowering women. However, Islamic financial inclusion to strengthen the family economy and micro-enterprises for women entrepreneurs is still unbanked. Therefore, it is necessary to understand the factors that determine the strengthening of the family economy through the empowerment of women.

This study aims to describe and analyse the effect of the role of Islamic microfinance inclusion in productive financing and entrepreneurship on strengthening the family economy. Analysing women's empowerment as a moderator variable can strengthen or weaken the relationship between the role of Islamic microfinance inclusion productive financing, and entrepreneurship in strengthening the family economy.

The framework in this study uses three theories as analytical tools for solving this problem. The first theory (grand theory) is the maqashid sharia theory; the second theory (middle theory) is the theory of the Islamic economic system; and the third theory (applicative theory) uses financial inclusion theory and women's empowerment theory.

This research method with quantitative types, descriptive methods of analysis, and empirical juridic approaches. The sample used was 400 women entrepreneurs who received sharia scheme productive financing facilities at the PT Permodalan Nasional Madani Mekaar unit in Ciayumajakuning Region, taken with a proportional random sampling technique. The data collection technique used a questionnaire, and the data analysis method used in hypothesis testing was MRA (Moderated Regression Analysis).

The results showed that: Islamic microfinance inclusion of productive finance has a significant positive effect on strengthening the family economy. Women's empowerment moderates and strengthens the influence of Islamic microfinance inclusion of productive financing on strengthening the family economy. Entrepreneurship has a significant positive impact on strengthening the family economy. Women's empowerment moderates and strengthens the impact of entrepreneurship on strengthening the family economy. Islamic microfinance, including productive finance, and entrepreneurship simultaneously have a significant positive effect on strengthening the family economy. So that women's empowerment is able to strengthen the inclusion of Islamic microfinance productive financing and entrepreneurship in strengthening the family economy.

الملخص

ططى سكرنوطى، "دور فرصة للحصول إلى التمويل الإنتاجي الشرعي و ريادة الأعمال في تعزيز إقتصاد الأسرة على ضوء تمكين المرأة في شركة "عاصمة دولية المدانى" في منطقة "شيأوي مجاكونينج"

يمكن أن يكون الإدماج المالي للشريعة مع الوصول والخدمات واستخدام الخدمات لمؤسسات التمويل الأصغر للشريعة واستقلالية تنظيم المشاريع عاملاً محفزًا لتعزيز اقتصاد الأسرة من خلال تمكين المرأة. لكن إدراج تمويل الشريعة لتعزيز اقتصاد الأسرة والأعمال التجارية الصغيرة للنساء صاحبات المشاريع لا يزال غير مصرفي. لذلك من الضروري معرفة العوامل التي تحدد تعزيز اقتصاد الأسرة بتمكين المرأة

يهدف هذا البحث إلى وصف وتحليل تأثير فرصة للحصول إلى التمويل الإنتاجي الشرعي وريادة الأعمال في تعزيز اقتصاد الأسرة. يمكن أن يؤدي تحليل تمكين المرأة كمتغير وسيط إلى تعزيز أو إضعاف العلاقة بين دور إدراج التمويل الأصغر المتوافق مع الشريعة في التمويل الإنتاجي وريادة الأعمال نحو تعزيز اقتصاد الأسرة.

واعتمد الباحث في تحليل هذه المسألة على ثلاثة النظائر: النظرية الكبرى (grand theory) هي نظرية مقاصد الشريعة؛ والنظرية الثانوية (middle theory)هي عن نظام الأقتصادي الشرعي؛ والنظرية التطبيقية (aplicative theory) هي عن إمكانية الوصول إلى تمويل الأصغر الشرعي وتمكين المرأة في الإقتصادية.

يستخدم الباحث منهج البحث منهجًا قانونيًا تجريبيًا مع أنواع التحليل الكمي والوصفي. وأما المعيّنة في هذا البحث فهي 400 سيدة أعمال حصلن على تسهيلات تمويل إنتاجي لمخططات الشريعة فيشركة. وحدة مكار للعاصمة الوطنية المدنية في منطقة شيأوي مجاكونينج، مأخوذة باستخدام أسلوب أخذ العينات العشوائي النسبي. تستخدم تقنية جمع البيانات استبيانًا ، وطريقة تحليل البيانات المستخدمة في اختبار الفرضية هي MRA (تحليل الانحدار المتوسط).

تدل نتيجة البحث: أن فرصة للحصول إلى التمويل الإنتاجي الشرعي تؤثر بتعزيز اقتصاد الأسرة تأثيرا إيجابيا؛ أن تمكين المرأة و وتوفيقها يؤثّر بتعزيز فرصة للحصوص إلى التمويل الإنتاجي الشرعي؛ أن ريادة الأعمال تؤثّر بتعزيز اقتصاد الأسرة؛ أن تمكين المرأة يؤثر بتعزيز اقتصاد الأسرة؛ أن فرصة للحصوص إلى التمويل الإنتاجي الشرعي و ريادة الأعمال يؤثران بتعزيز اقتصاد الأسرة.حتى يكون تمكين المرأة قادراً على تعزيز إدراج التمويل الإنتاجي وتنظيم المشاريع للتمويل الأصغر الإسلامي في تعزيز اقتصاد الأسرة.